

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati yaitu sekitar 40.000 jenis tumbuhan, 1.300 diantaranya merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional (Siregar et al., 2020). Keanekaragaman hayati sebagai tanaman obat tradisional telah lama dimanfaatkan oleh Penduduk Indonesia terutama pada masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Salah satu pemanfaatan tumbuhan tersebut yaitu sebagai obat alami. Tumbuhan telah digunakan sebagai obat tradisional sejak zaman dahulu karena mengingat tingginya biaya pengobatan secara medis sehingga dapat menyebabkan ketersediaan bahan baku obat kimia menjadi cukup terbatas. Hal ini membuat pemanfaatan tanaman obat menjadi salah satu alternatif yang dapat dijangkau bagi masyarakat (Tan et al., 2022).

Adapun manfaat dari tanaman yang berkhasiat obat yang digunakan masyarakat merupakan wujud dari etnobotani. Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dan manusia, mempelajari bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari - hari (Dewantari et al., 2018). Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat antara satu Daerah dengan Daerah lain berbeda – beda. Hal ini, berhubungan dengan kearifan lokal dan perilaku dari suatu suku atau masyarakat tertentu yang berhubungan dengan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Pada umumnya, masyarakat Indonesia memanfaatkan tumbuhan obat untuk meredakan gejala dan menyembuhkan berbagai penyakit. Ada yang langsung digunakan ada juga yang harus dicampur dengan tanaman obat lainnya. Pengetahuan masyarakat awam menggunakan tanaman sebagai obat didasarkan pada pengetahuan yang telah diwariskan secara turun temurun dan di sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. Kementerian Pertanian dalam hal ini Departemen Jenderal Hortikultura sebagai Lembaga Negara yang mengelola

produksi tanaman obat menyatakan bahwa tanaman obat adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dapat dikonsumsi atau dimanfaatkan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) atau akar (Siregar et al., 2020).

Desa golokan merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Gresik tepatnya berada di Provinsi Jawa Timur Kecamatan Sidayu. Berdasarkan dokumen Pemerintahan Kabupaten Gresik tahun 2020 Desa Golokan Memiliki Kondisi geografis berupa tegalan atau kebun seluas 468 Hektar serta tanah pekarangan seluas 4,28 hektar dari luas keseluruhan 6,95 km². Umumnya hampir masyarakat di Desa Golokan ini bekerja sebagai seorang petani.

Berdasarkan hasil survei penelitian awal dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu warga di Desa Golokan Sidayu Gresik, peneliti menemukan banyak tumbuhan yang berkhasiat obat di daerah tersebut. Salah satu jenis tumbuhan obat yang sering digunakan masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik yaitu tumbuhan sirih. Tumbuhan sirih di Desa Golokan Sidayu Gresik Banyak di temukan, tumbuhan sirih merupakan salah satu tanaman obat yang potensial dan dikenal memiliki banyak khasiat dalam mengobati berbagai penyakit (Sadiah et al., 2022). Ada banyak jenis dari tumbuhan sirih salah satu contohnya seperti tumbuhan sirih hijau yang biasanya banyak digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan dalam menghentikan pendarahan, gatal-gatal, sariawan dan menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri atau pun jamur (Sadiah et al., 2022).

Sementara itu, pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik, terutama tumbuhan sirih sebagai bahan pengobatan perlu dikaji ulang untuk menambah pengetahuan yang lebih jelas. Hal ini perlu dilakukan karena pengetahuan lokal masyarakat sedikit tergeser oleh adanya modernisasi budaya. Dimana generasi mudah mencari alternatif bentuk pengobatan yang lebih praktis. Hal tersebut akan berimplikasi pada menurunnya pengetahuan lokal masyarakat tentang pemanfaatan tanaman yang berkhasiat obat. Padahal pengetahuan tersebut justru akan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, kesehatan, social, dan ekonomi. Oleh

karena itu, penelitian tentang etnobotani Tumbuhan Sirih (*Piper Betle L.*) sebagai kearifan lokal dalam dunia pengobatan pada masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik Perlu dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan dan untuk terarahnya pembahasan, maka peneliti ini fokus dalam penelitian Etnobotani Tumbuhan Sirih (*Piper Betle L.*) sebagai kearifan loka dalam dunia kesehatan masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik yang meliputi, dasar pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) dan cara penggunaan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*), keberadaan dan upaya pelestarian tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apa dasar pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik ?.
2. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional ?.
3. Bagaimana keberadaan dan upaya pelestarian tumbuhan Sirih (*Piper Betle L.*) yang digunakan oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional?.
4. Apa bentuk media edukasi dari hasil penelitian bagi masyarakat ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mendeskripsikan Kearifan Lokal dasar pengetahuan dan cara pemanfaatan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) sebagai bahan pengobatan tradisional masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik.
2. Untuk Mendeskripsikan Kearifan Lokal cara penggunaan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) oleh masyarakat Desa Golokan

- Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional.
3. Untuk Mendeskripsikan keberadaan dan Kearifan Lokal upaya pelestarian tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) yang digunakan oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional.
 4. Untuk membuat media edukasi bagi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi bagi peneliti dan juga menjadi referensi untuk peneliti lain tentang keberadaan dan upaya pelestarian tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*), dasar pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) dalam berbagai usia dan cara pengolahan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional.

2. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan serta sumber belajar bagi masyarakat tentang keberadaan dan upaya pelestarian tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*), dasar pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) dalam berbagai usia dan cara pengolahan tumbuhan sirih (*Piper Betle L.*) oleh masyarakat Desa Golokan Sidayu Gresik sebagai bahan pengobatan tradisional.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang biologi khususnya mengenai tumbuhan obat yang di gunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Golokan Sidayu Gresik.